

**IMPLEMENTASI MICRO TEACHING SEBAGAI PENDUKUNG
KESUKSESAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA
NEGERI 1 TENGGARONG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Laqifa Shiela Amanda

Email: amandalatifa37@gmail.com

Universitas Kutai Kartanegara

Nurasikin

Email: 28nurasikin@gmail.com

Universitas Kutai Kartanegara

Winda Darmayanti

Email: windadarmaynt@gmail.com

Universitas Kutai Kartanegara

Nur Sehan

Email: sehangojel@gmail.com

Universitas Kutai Kartanegara

Mukmin

Email: mukmin@unikarta.ac.id

Universitas Kutai Kartanegara

Abstract: *The purpose of this study is to see how the application of micro-learning supports the success of Islamic Religious Education (PAI) students' Field Experience Practices (PPL) at SMA Negeri 1 Tenggarong in the 2023/2024 academic year. Qualitative descriptive research was used to collect data through observation, interviews, and documentation studies.*

The results showed that the use of microteaching helped Islamic Religious Education students' PPL success, but there are several things that need to be improved and developed. (1) Efforts should be made to synchronize microteaching materials, methods, and practices with the conditions and needs of learning at SMA Negeri 1 Tenggarong, (2) the feedback provided during microteaching should be improved and clearer so that students can improve their teaching skills, and (3) the variety of microteaching practices can be expanded not only on teaching practices but also on other activities such as counseling guidance, development, and training.

Keywords: *Micro Teaching, Field Experience Practice, PAI Students*

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu komponen penting dalam program pendidikan calon guru, termasuk bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui PPL, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan mengajar yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di sekolah. Penguasaan kompetensi mengajar menjadi hal krusial bagi mahasiswa PAI agar dapat melaksanakan PPL dengan sukses dan memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa (Fahrudin and Hartati, 2018).

Untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa PAI, penerapan micro teaching menjadi elemen vital yang perlu diperhatikan. Micro teaching adalah teknik pelatihan mengajar dalam skala kecil yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. Melalui micro teaching, mahasiswa PAI dapat berlatih mengelola kelas, menyampaikan materi, dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran dalam suasana yang terkontrol dan aman (Fahrudin and Hartati, 2018). Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan umpan balik dan refleksi dari dosen pembimbing sebelum terjun langsung ke lapangan saat PPL (Nasution *et al.*, 2023).

Dalam upaya mewujudkan implementasi micro teaching sebagai upaya mendukung kesuksesan PPL mahasiswa PAI di SMA Negeri 1 Tenggarong pada tahun pelajaran 2023/2024. Salah satu caranya dengan langsung mempraktekkan micro teaching di tempat dimana mahasiswa PPL ditempatkan. Dalam hal ini sepatutnya sangat penting dilakukan agar calon guru PAI yang profesional dapat memaksimalkan potensi dan kompetensi mengajar mereka sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa di sekolah.

RUANG LINGKUP PELATIHAN

Praktik micro teaching mencakup berbagai aspek, seperti metode pengajaran (perencanaan, praktik mengajar, refleksi, umpan balik), peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial mahasiswa PAI serta kesiapan mahasiswa PAI dalam mengelola kelas dan melaksanakan pembelajaran di sekolah (Ainul Mukholidah and Puspasari, 2023) (Wulandari *et al.*, 2023) (Jannah *et al.*, 2023). Selain itu, peran dosen pembimbing dan guru pamong dalam membimbing dan mengevaluasi mahasiswa PAI selama pelaksanaan micro teaching dan PPL sangat diperlukan agar sebagai bahan evaluasi salah satunya dalam proses manajemen pengelolaan kelas, siswa dan materi, bisa pula sebagai motivasi untuk

meningkatkan keterampilan yang dimiliki.

MANFAAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Implementasi micro teaching selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berpengaruh signifikan bagi mahasiswa yang melakukan PPL, guru pamong, guru-guru, siswa-siswi dan pihak manajemen sekolah. Adapun beberapa manfaatnya sebagai berikut:

Meningkatkan Kompetensi Mengajar Mahasiswa PAI: Melalui micro teaching, mahasiswa PAI dapat berlatih dan mengembangkan keterampilan mengajar secara bertahap, mulai dari perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, penggunaan media, hingga teknik evaluasi (Fahrudin and Hartati, 2018). Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempraktikkan berbagai strategi dan metode pembelajaran dalam skala kecil sebelum terjun langsung ke kelas saat PPL. Umpan balik dan refleksi dari dosen pembimbing membantu mahasiswa PAI mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mengajar mereka, sehingga dapat meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan.

Meningkatkan Rasa Percaya Diri Mahasiswa PAI: Micro teaching memberikan ruang bagi mahasiswa PAI untuk berlatih mengajar dalam suasana yang aman dan terkontrol. Pengalaman praktik mengajar di micro teaching secara bertahap dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa saat melaksanakan PPL di sekolah. Mahasiswa PAI dapat mengevaluasi diri dan memperbaiki kinerja mengajar mereka sebelum terjun ke lapangan (Vionita, Andrizal and Akbar, 2024).

Menjembatani Kesenjangan antara Teori dan Praktik: Micro teaching memungkinkan mahasiswa PAI untuk mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik mengajar yang lebih nyata. Pengalaman micro teaching dapat membantu mahasiswa PAI memahami kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan implementasi di kelas (Suryana, 2018). Umpan balik dari dosen pembimbing dan refleksi mahasiswa dapat mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga dapat segera ditindaklanjuti.

Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa PAI untuk Melaksanakan PPL: Micro teaching memberikan bekal awal bagi mahasiswa PAI dalam menghadapi tantangan dan permasalahan saat melaksanakan PPL di sekolah (Fitriani, Jatul and Siti Zulpa Zahra, 2022). Pengalaman micro teaching dapat membantu mahasiswa PAI beradaptasi dengan situasi pembelajaran di kelas dan meningkatkan kesiapan mereka saat terjun ke PPL

(Ainul Mukholidah and Puspasari, 2023). Mahasiswa PAI dapat mengevaluasi kemampuan dan kinerja mengajar mereka melalui micro teaching sebelum ditugaskan di sekolah (Suryana, 2018).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk implementasi micro teaching oleh mahasiswa PPL dari FAI UNIKARTA sebagai wujud kesuksesan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Tenggarong dengan sasaran mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong, Pihak Fakultas, bapak/ibu guru, siswa/siswi dan Manajemen Sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Perencanaan Micro Teaching:

Identifikasi kebutuhan dan tujuan micro teaching bagi mahasiswa PAI yang akan melaksanakan PPL, seperti: menyusun kurikulum dan silabus micro teaching yang selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan saat PPL, menentukan jadwal, durasi, dan frekuensi pelaksanaan micro teaching serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti ruang kelas, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi (Adiyono *et al.*, 2022).

b. Pelaksanaan Micro Teaching:

Pemberian materi teori dan praktik tentang keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, dan mengelola kelas (Aida, 2019). Selanjutnya praktik mengajar micro teaching oleh mahasiswa PAI secara bergiliran dengan durasi 10-15 menit. Melakukan bservasi dan umpan balik dari dosen pembimbing dan teman sejawat mengenai praktik mengajar mahasiswa. Terakhir, refleksi dan evaluasi setelah praktik micro teaching untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan serta rencana perbaikan (Sudarman and Ellyawati, 2021).

c. Bimbingan dan Monitoring:

Pembimbingan individual atau kelompok oleh dosen untuk membahas perkembangan dan kesulitan mahasiswa dalam micro teaching (Salsabila, 2023). Seperti monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses dan hasil micro teaching, pemberian umpan balik konstruktif kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar (Zulkarnain, 2021).

d. Integrasi dengan PPL:

Mengintegrasikan pengalaman micro teaching dengan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Tenggarong dengan upaya mahasiswa menerapkan keterampilan dan strategi mengajar yang telah dilatih dalam micro teaching ke dalam praktik pembelajaran di sekolah selanjutnya dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah memberikan bimbingan dan monitoring selama pelaksanaan PPL terakhir, evaluasi dan refleksi akhir untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan rencana pengembangan kompetensi mengajar mahasiswa (Zulkarnain, 2021).

5. Pengembangan Materi Micro Teaching:

Menganalisis kurikulum dan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tenggarong, lalu menyusun materi micro teaching yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di sekolah serta mengintegrasikan pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang inovatif dalam materi micro teaching tidak lupa untuk memastikan kesesuaian materi micro teaching dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran di sekolah (Sukirman, 2023).

6. Kolaborasi dengan Pihak Sekolah:

Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru pamong, dan guru Pendidikan Agama Islam, membahas dan menyepakati peran serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan micro teaching dan PPL, mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan pembelajaran di sekolah untuk dijadikan bahan dalam micro teaching, mengundang guru pamong dan guru Pendidikan Agama Islam untuk terlibat dalam pelaksanaan micro teaching sebagai observer dan narasumber.

7. Evaluasi dan Refleksi:

Melakukan evaluasi komprehensif terhadap proses dan hasil pelaksanaan micro teaching, seperti: Menganalisis tingkat capaian kompetensi mengajar mahasiswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan (Zulkarnain, 2021), melakukan refleksi bersama mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak sekolah untuk

mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan rencana tindak lanjut, merumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program micro teaching di masa mendatang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 142 hari efektif sesuai kalender pendidikan dan agenda kurikulum SMA Negeri 1 Tenggarong dimulai dari observasi hingga pelepasan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

Tahap observasi yang dilakukan meliputi: (1) pengamatan lingkungan sekolah dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan selama PPL, (2) pemantapan jadwal mengajar, jadwal piket, tupoksi kerja, materi pembelajaran, bahan refleksi dengan tujuan untuk menyusun strategi awal sebelum pelaksanaan PPL, (3), perencanaan teknis daripada implementasi micro teaching, (4) penyusunan rencana pembelajaran kedepan (Putrawangsa and Syawahid, 2018).

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan 1x pertemuan tiap 1 pekan yang meliputi: (1) Pembukaan: memberi salam, berdoa, absensi, penyampaian tujuan pembelajaran, refleksi materi sebelumnya dan motivasi (2) Kegiatan inti: Menyampaikan materi, penugasan atau praktik dan umpan balik (3) Tanya jawab/diskusi, (4) Penutup: kesimpulan, refleksi materi berikutnya, penugasan, doa dan salam penutup.

Pada tahap akhir yaitu pelepasan yang berarti masa akhir pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan serta pembuatan laporan sebagai bukti nyata kegiatan yang telah dilakukan selama PPL di SMA Negeri 1 Tenggarong.

HASIL PELATIHAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMA Negeri 1 Tenggarong diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini:

No.	Tanggal	Kegiatan	Peserta	Hasil
1.	22 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> Penyerahan Mahasiswa PPL oleh Pihak Fakultas kepada Pihak Sekolah 	Mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong, Kepala SMA Negeri 1 Tenggarong,	Mendapatkan izin untuk melaksanakan dan menyelesaikan PPL selama 1 semester genap

No.	Tanggal	Kegiatan	Peserta	Hasil
			WAKA Kurikulum, dan manajemen sekolah	
2.	22 Januari 2024 s/d 27 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi lingkungan SMA Negeri 1 Tenggarong 	Mahasiswa PPL, Guru Pamong, Bapak/Ibu Guru, Siswa/I, Warga Sekolah dan Manajemen Sekolah	Mengetahui lingkup dan hal-hal terkait SMA Negeri 1 Tenggarong
3.	29 Januari 2024 s/d 8 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Kegiatan Belajar Mengajar (Primer) 	Mahasiswa PPL, Guru Pamong, Bapak/Ibu Guru, Siswa/I, Warga Sekolah dan Manajemen Sekolah	Mengimplementasikan materi perkuliahan dan meningkatkan keterampilan mengajar dan manajemen pengelolaan kelas
4.	22 Januari 2024 s/d 18 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti beberapa kegiatan sekunder sekolah, seperti Keputrian (ROHIS), Pramuka, Piket dan bersih-bersih 	Mahasiswa PPL, Guru Pamong, Bapak/Ibu Guru, Siswa/I, Warga Sekolah dan Manajemen Sekolah	Mendapatkan berbagai pengalaman baru dan melatih keterampilan serta kemampuan tidak hanya sebatas sebagai seorang guru agama.
5.	13 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Perpisahan dan penarikan Mahasiswa PPL 	Mahasiswa PPL, Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, Bapak/Ibu WAKA, Bapak/Ibu Guru dan Manajemen Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya implementasi micro teaching • Tersalurkannya bekal pembelajaran pengantar kesuksesan dalam pelaksanaan PPL
6.	15 Juni 2024 s/d 29 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan Kegiatan dan Jurnal PKM 	Mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan dan Pihak FAI UNIKARTA	Laporan Kegiatan dan Jurnal PKM

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Penyerahan Mahasiswa PPL oleh Pihak Fakultas kepada SMA Negeri 1 Tenggarong

Pada gambar di atas adalah proses penyerahan mahasiswa PPL oleh pihak fakultas kepada pihak sekolah yaitu Kepala SMA Negeri 1 Tenggarong, H. Asran, S.Pd.,M.Pd secara resmi untuk melaksanakan PPL selama 6 bulan atau satu semester ajaran genap 2023/2024. Sejak tanggal 22 Januari 2024 s/d 18 Juni 2024.



Gambar 2. Kordinasi bersama Ibu Arum Jati Mulatsih, M.Pd selaku WAKA Kurikulum TP. 23/24

Pada gambar diatas adalah proses kordinasi untuk pembagian kelas mengajar dan progam yang akan direalisasikan selama 1 semester kedepan.



Gambar 3. Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan

Pada gambar diatas adalah kunjungan DPL ke SMA Negeri 1 Tenggarong untuk berkordinasi lebih lanjut dengan manajemen sekolah.



Gambar 4. Praktek Micro Teaching oleh Laqifa Shiela Amanda

Pada gambar diatas adalah proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh salah satu mahasiswi PPL yang sedang berada pada bagian pembuka pembelajaran yang berlangsung pada hari tersebut.



Gambar 5. Proses Diskusi (PBL) pada Materi Muhabbah, Khauf, Raja' dan Tawakal

Pada gambar diatas adalah proses pembelajaran kegiatan inti yaitu pemberian tugas berupa mendiskusikan bersama anggota kelompok terkait pemecahan masalah agar mampu menemukan solusinya.



Gambar 6. Ice Breaking berupa Games Puzzle pada Materi Wali Songo

Pada gambar diatas adalah sesi akhir pembelajaran, dimana siswa diminta untuk melakukan evaluasi berbentuk ice breaking berupa games puzzle sekaligus pengambilan nilai formatif.



Gambar 7. Pembiasaan Praktik Baik (Kedatangan) Setiap Pagi

Pada gambar diatas merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tenggarong setiap pagi pada pukul 06.45 s/d 07.15 dengan tujuan untuk melatih kedisiplinan hadir disekolah tepat waktu.



Gambar 8. Kegiatan Keputrian Rutin Setiap Jum'at Siang oleh Ekskul Rohani Islam (ROHIS)

Pada gambar diatas adalah kegiatan rutin pihak ekskul ROHIS yaitu Keputrian, berisi kegiatan seperti tadarus al-Qur'an, taujih, penyampaian materi, sesi tanya jawab atau sharing, pembacaan doa robitho.



Gambar 9. Pengawas pada Pelaksanaan PAT TP. 2023/2024

Pada gambar diatas merupakan disaat mengawas kegiatan PAT TP. 2023/2024



Gambar 10. Kegiatan Pramuka Wajib Kelas X

Pada gambar diatas merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib, dimana kami diminta untuk membantu menjadi kakak pembina. Setiap orang perwakilan PPL memegang 1/2 kelas untuk selanjutnya mengoreksi hasil presentasi tugas yang telah selesai.



Gambar 11. Upacara Bendera dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional 2024

Pada gambar diatas disaat bapak/ibu guru beserta staff tata usaha menjadi petugas upacara bendera pada peringatan Hari Pendidikan Nasional 2024.



Gambar 12. Guru Pendamping dan Pemegang Lomba Cabang Kaligrafi pada Lomba Keagamaan yang Diselenggarakan di SMA Negeri 3 Tenggarong Seberang

Pada gambar diatas disaat mendampingi peserta lomba dari ekskul ROHIS



Gambar 13. Acara Pelepasan & Perpisahan SMANSA Angkatan 59

Pada gambar diatas merupakan kegiatan pelepasan dan perpisahan siswa/i kelas XII TP. 2023/2024 atau secara angkatan di SMANSA ialah ke-59 dengan tema “ExtraVaganza” yang diselenggarakan di Gedung Putri Karang Melenu (PKM) Tenggarong Seberang pada 18 April 2024.



Gambar 14. Halal Bi Halal Idul Fitri 1445 H Bersama Keluarga Besar SMA Negeri 1 Tenggara

Pada gambar diatas adalah hari pertama masuk sekolah setelah libur lebaran Idul Fitri 1445H yang dilanjutkan dengan kegiatan halal bi halal bersama siswa/i dan antar bapak/ibu guru beserta staff tata usaha.



Gambar 15. Hari Kartini bersama Ibu Kartini SMANSA

Pada gambar diatas adalah moment dimana berfoto bersama sebagian Kartini (nya) SMANSA setelah acara Upacara Bendera dan sebelum acara fashion show penampilan terbaik dari siswa/i SMANSA dan perwakilan dari pihak guru.



Gambar 16. Juri Lomba Fashion Show Kegiatan Classmeeting SMANSA TP. 2023/2024

Pada gambar diatas merupakan situasi disaat diminta tolong oleh pihak OSIS/MPK untuk ketersediaannya menjadi juri fashion show pada kegiatan classmeeting TP. 2023/2024



Gambar 17. Foto Bersama Acara Pelepasan & Penarikan PPL SMANSA x FAI UKT 2024

Pada gambar diatas merupakan acara pelepasan & penarikan kembali mahasiswa/i PPL FAI UNIKARTA dari SMA Negeri 1 Tenggarong setelah kurang lebih 6 bulan atau satu semester melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Secara umum, hasil pelaksanaan praktik micro teaching yang dilaksanakan selama proses PPL berlangsung di SMA Negeri 1 Tenggarong bagi pihak yang terlibat berhasil sesuai rencana. Hal ini tercermin dari indikator kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, kehadiran peserta dalam setiap pertemuan, dan dari hasil pengisian angket oleh siswa/i dan wawancara kepada bapak/ibu guru. Semua materi yang direncanakan dapat tersampaikan tepat waktu sesuai Modul Ajar dan Kalender Pendidikan serta agenda Kurikulum yang ada.

Berdasarkan hasil pengisian angket evaluasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa:

1. Implementasi micro teaching bagi mahasiswa PAI memberikan persentase: (1) 90% mahasiswa merasa program micro teaching sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar, (2) 87% mahasiswa menilai bahwa materi dan metode micro teaching sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi yang diperlukan saat PPL, (3) 85% mahasiswa menyatakan bahwa micro teaching efektif dalam membangun kepercayaan diri dan kesiapan mental dalam melaksanakan PPL.

2. Implementasi micro teaching bagi Dosen Pembimbing Lapangan memberikan persentase: (1) 90% dosen pembimbing merasa bahwa program micro teaching telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, (2) 88% dosen pembimbing menilai bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dasar mengajar (3) 90% dosen pembimbing menyatakan kolaborasi dengan guru pamong dan guru PAI di sekolah berjalan dengan baik.
3. Implementasi micro teaching bagi Guru Pamong dan siswa/i memberikan persentase: (1) 90% guru pamong dan siswa/i merasa bahwa micro teaching telah mempersiapkan mahasiswa dengan baik untuk melaksanakan PPL di sekolah, (2) 90% guru pamong dan siswa/i menilai bahwa mahasiswa menunjukkan kemampuan mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah, (3) 90% guru pamong dan siswa/i menyatakan bahwa mereka terlibat aktif dalam memberikan masukan dan umpan balik terhadap praktik pengalaman lapangan.

SIMPULAN

Secara umum, hasil pelaksanaan praktik micro teaching pada PPL di SMA Negeri 1 Tenggarong ini dapat disimpulkan bahwa implementasi micro teaching telah terbukti berhasil menjadi pendukung kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Tenggarong pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan beberapa aspek terkait seperti, 1) Sebagai sarana peningkatan keterampilan dasar mengajar, 2) Sebagai bekal penyesuaian materi dan metode pembelajaran, 3) Sebagai proses untuk peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan mental, 4) Sebagai jalinan kolaborasi yang baik antara Universitas/Fakultas maupun pihak sekolah/lembaga pendidikan.

SARAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Tenggarong akan berhasil pada tahun pelajaran 2023/2024, sehingga diperlukan perbaikan dan pengembangan. 1) Materi microteaching, metode, dan praktik harus disesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tenggarong. 2) Umpan balik yang diberikan oleh guru pamong, dan dosen pembimbing harus ditingkatkan dan lebih jelas. 3) Dapat diperluas dan tidak hanya terbatas pada praktik mengajar; itu dapat mencakup aktivitas lain seperti bimbingan konseling, pengelolaan kelas, dan pengembangan media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyono *et al.* (2022) ‘Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot di MTs Negeri 1 Paser’, *Journal of Community Dedication*, 2(4), pp. 231–245.
- Aida, W. (2019) ‘Analisis Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar (Micro Teaching) Mahasiswa Angkatan I Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian’, *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 8(2), pp. 9–16.
- Ainul Mukholidah and Puspasari, D. (2023) ‘Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran’, *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 9(1), pp. 56–66. Available at: <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>.
- Fahrudin and Hartati (2018) ‘Implementasi Praktek Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Peningkatan Ketrampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi’, *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7(1), pp. 10–15. Available at: <https://doi.org/10.33627/oz.v7i1.10>.
- Fitriani, Jatul and Siti Zulpa Zahra (2022) ‘Problematika Mahasiswa Calon Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching di STIQ Amuntai’, *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), pp. 259–267. Available at: <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.948>.
- Jannah, A.M. *et al.* (2023) ‘Studi Literatur: Peranan Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Keguruan’, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), pp. 156–164.
- Nasution, F. *et al.* (2023) ‘Hakikat Pembelajaran Micro’, *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(3), pp. 153–163. Available at: <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1810>.
- Putrawangsa, S. and Syawahid, M. (2018) ‘Model Kegiatan Microteaching untuk Mengembangkan Keterampilan Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berpusat pada Siswa’, *Jurnal Elemen*, 4(1), p. 50. Available at: <https://doi.org/10.29408/jel.v4i1.497>.
- Salsabila, A. (2023) ‘Analisis Kesulitan Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Pada Mata Kuliah Micro Teaching’, *Lentera Multidisciplinary Studies*, 1(2), pp. 43–48.
- Sudarman and Ellyawati, N. (2021) *Microteaching (Dasar Komunikasi & Keterampilan Mengajar)*, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Sukirman, D. (2023) *Micro-teaching, The Routledge Handbook of Education Technology*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Available at: <https://doi.org/10.4324/9781003293545-10>.
- Suryana, E. (2018) ‘Analisis Kinerja Mahasiswa Peserta Micro Teaching FITK UIN Raden Fatah Palembang (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam)’, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), pp. 120–137.

Available at: <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1960>.

- Vionita, W., Andrizal and Akbar, H. (2024) 'Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi', *JOM FTK UNIKS*, 4(2), pp. 418–425.
- Wulandari, D. *et al.* (2023) *Panduan Implementasi Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa*.
- Zulkarnain, D.U. (2021) 'Evaluasi Program Mata Kuliah Microteaching Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Lampung', *Edukasi IPS*, 5(2), pp. 1–8.